

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian adalah pendekatan yang dilakukan untuk memperoleh data dengan tujuan tertentu. Metode penelitian dilakukan dengan cara ilmiah merupakan gabungan antara pendekatan rasional dan empiris.¹ Metode penelitian merupakan suatu hal yang paling penting dalam penelitian. Karena hal ini yang akan memudahkan peneliti untuk melaksanakan penelitian dengan cara yang sistematis. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode, sesuai dengan jenis penelitian yang akan dilakukan.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian naturalistik yaitu sebuah penelitian yang meneliti kondisi objek dan mengambil data secara alami dan obyektif.² Atau dalam istilah lain dapat juga disebut dengan jenis penelitian lapangan (*field research*) atau studi lapangan. Dalam penelitian ini peneliti menjalankan studi langsung ke lapangan untuk mendapatkan data yang akurat mengenai Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Siswa di MA Mazroatul Huda Wonorengo Karanganyar Demak.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif semi kuantitatif. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang bersifat umum, kompleks, bukan menguji teori tetapi menemukan teori, menggunakan data situs, adanya *Key Informan* dan biasanya bersifat dinamis sesuai dengan situasi lapangan. Data yang diperoleh berupa foto, dokumen, dan catatan-catatan lapangan saat penelitian dilakukan.³ Sedangkan pendekatan kuantitatif adalah metode pendekatan yang memiliki data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.⁴

¹ Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 1

² Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, 10

³ Jamal MA'ruf Asnawi, *Tuntunan Lengkap Metodologi Praktis Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Diva Press, 2011), 110

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014) 7

Sedangkan maksud pendekatan kualitatif semi kuantitatif disini maksudnya adalah untuk mengetahui hasil penelitian yang berkenaan dengan gambaran dari perhitungan kecerdasan emosional siswa. Peneliti memerlukan data yang valid dan konsisten sebab nilai-nilai yang dihasilkan dari data kuantitatif sebagai acuan dalam menjawab rumusan masalah yang pertama mengenai kondisi kecerdasan emosional siswa dalam bentuk kuantitatif deskriptif.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian merupakan tempat atau lokasi penelitian yang dijadikan objek yang meliputi situasi dan kondisi lokasi penelitian, dan waktu penelitian dilaksanakan. Lokasi yang diambil dalam penelitian ini sudah pasti akan sama dengan judul penelitian yaitu, “*Peran Guru Akidah Akhlak dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional (EQ) Siswa MA Mazro’atul Huda Wonorengo, Karanganyar, Demak*”. Maka lokasi dari penelitian ini adalah di MA Mazro’atul Huda Wonorengo, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Demak.

Peneliti menetapkan penelitian dilaksanakan di MA Mazro’atul Huda Wonorengo karena peneliti menganggap bahwa kondisi dan keadaan lokasi tersebut sangat berkaitan dengan apa yang akan peneliti lakukan dalam penelitian ini. Hal yang menarik adalah ketika peneliti mengikuti program Kuliah Kerja Nyata Terintegrasi Kompetensi di MA Mazro’atul Huda, peneliti menemukan banyak fenomena yang menarik untuk dikaji, seperti perbedaan sikap yang mencolok pada setiap siswa saat menghadapi suatu masalah, perilaku yang ditunjukkan siswa kepada guru atau orang yang lebih tua, kebiasaan kurang baik yang dilakukan oleh siswa baik di kelas maupun di luar kelas. Oleh karenanya, peran seorang guru sangat diperlukan dalam membentuk serta mengembangkan akhlak siswa sehingga menjadi baik. Untuk itu peran guru Akidah Akhlak sangat penting dalam mengembangkan kecerdasan emosional siswa.

Waktu penelitian dilaksanakan saat proses kegiatan belajar mengajar aktif di madrasah. Penelitian akan dilakukan saat pagi hari, dimulai dari saat siswa masuk gerbang sekolah,

saat proses kegiatan belajar mengajar di kelas, saat istirahat dan hingga siswa pulang sekolah.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian adalah informan. Informan adalah orang yang memberikan informasi mengenai situasi dan kondisi lapangan. Sehingga syarat seorang informan adalah ia harus mempunyai banyak pengalaman mengenai tempat penelitian.⁵

Subyek penelitian pada penelitian ini adalah orang-orang yang berhubungan dengan judul penelitian yang ditunjuk sebagai informan. Diantaranya yaitu siswa-siswi yang telah terpilih untuk menjadi informan dan guru Akidah Akhlak MA Mazro'atul Huda Wonorengo. Guru Akidah Akhlak menjadi informan dalam penelitian ini karena guru Akidah Akhlak lah yang menjadi fokus pembahasan sesuai dengan judul penelitian.

D. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang disampaikan langsung oleh pihak yang bersangkutan dengan objek kejadian. Atau dapat juga keseluruhan situasi yang menjadi objek penelitian. Pada penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah:

- a. Pelaku yaitu guru Akidah Akhlak, dan siswa-siswi MA Mazro'atul Huda Wonorengo
- b. Tempat yaitu lingkungan MA Mazro'atul Huda Wonorengo
- c. Aktivitas pembelajaran di MA Mazro'atul Huda Wonorengo.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data lain yang dijadikan sebagai pendukung dan memperkaya data. Yang dimaksud dalam sumber data sekunder ini adalah referensi atau buku-buku yang relevan dengan fokus penelitian dan juga berasal dari foto-foto dokumentasi.

⁵ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar Ruz Media, 2014), 195

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang digunakan untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti akan kesulitan menemukan data yang berdasarkan standar pengumpulan data. Karena pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif semi kuantitatif, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik pengumpulan data dari pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Maka teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah tes yang dilakukan oleh peneliti dengan mengamati secara langsung objek penelitian dari jarak dekat. Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi partisipasi (*participant observation*) yaitu metode pengumpulan data melalui pengamatan dan pengindraan dimana peneliti benar-benar terlibat dalam keseharian responden atau objek penelitian.⁶

Alasan peneliti melakukan observasi adalah untuk menyajikan gambaran realistik perilaku atau kejadian, untuk membantu mengerti perilaku objek penelitian, untuk mengamati kondisi lingkungan dan data yang berkaitan dengan Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Siswa MA Mazro'atul Huda Wonorengo Karanganyar Demak.

2. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab yang dilakukan oleh peneliti dengan narasumber yang berkaitan dengan penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara mendalam yaitu wawancara yang bersifat informal yang dilakukan dalam bentuk perbincangan sehari-hari dengan semua partisipan.⁷ Wawancara mendalam dilakukan secara bertatap muka antara pewawancara dengan informan dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara

⁶Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, 292

⁷ Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), 225

dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.⁸

3. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁹ Dalam artian bahwa angket merupakan alat bantu untuk mengetahui beberapa gambaran mengenai keadaan responden.

Pada penelitian ini angket digunakan untuk mengukur tingkat kecerdasan emosional siswa dan juga digunakan sebagai data tambahan untuk menentukan responden dalam penelitian agar responden yang didapat menjadi valid. Butir-butir pertanyaan angket mengambil dari buku *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran* karya Hamzah B.Uno.¹⁰ Adapun indikator-indikator kecerdasan emosional antara lain: kesadaran diri, pengaturan diri, motivasi, turut merasakan (empati), dan keterampilan sosial. Kelima indikator tersebut kemudian dituangkan ke dalam 59 item pertanyaan dengan opsi jawaban, dan setiap jawaban memiliki skor nilai, yaitu :

SL	= Selalu	= 5
SR	= Sering	= 4
KD	= Kadang-kadang	= 3
JR	= Jarang	= 2
TP	= Tidak Pernah	= 1

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sejumlah bahan yang sebagian besar berisi fakta dan data-data. Data yang tersedia dalam bentuk dokumentasi adalah berbentuk surat-surat, catatan harian, laporan, hasil kerja siswa, dan foto – foto yang berkaitan dengan penelitian.¹¹ Dokumen – dokumen tersebut digunakan untuk dianalisis sehingga

⁸ Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, 291

⁹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2007), 158

¹⁰ Hamzah B.Uno, *Orientasi Baru dalam Psikologi PembelajaranI*, 95-100

¹¹ Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, 226

memperdalam dan memperinci temuan penelitian yang berkaitan dengan peran guru dalam mengembangkan kecerdasan emosional siswa MA Mazroatul Huda Wonorengo.

F. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif tidak dilakukan pemeriksaan keabsahan instrument, tetapi pemeriksaan keabsahan data. Keabsahan data dilakukan agar penelitian yang dilaksanakan tidak diragukan kebenarannya. Menurut Nusa Putra untuk keperluan uji keabsahan data dikembangkan menjadi empat indikator yaitu kredibilitas, keteralihan, kebergantungan, dan kepastian.¹²

Uji kredibilitas data dapat dilakukan dengan teknik-teknik berikut :

1. Perpanjangan keikutsertaan
Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti berada di lokasi penelitian sampai mendapatkan pengumpulan data secara maksimal. Serta menuntut peneliti agar terjun ke lokasi penelitian yang cukup lama.
2. Ketekunan
Menemukan ciri-ciri dan unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan memusatkan pada hal-hal secara rinci.
3. Triangulasi
Yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dan di luar itu untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data. Dengan menggunakan teknik triangulasi sebagai berikut:
 - a. Triangulasi Sumber
Triangulasi sumber ini untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Penelitian ini akan mengambil data yang bersumber dari guru Akidah Akhlak dan siswa MA Mazroatul Huda Wonorengo Karanganyar Demak.

¹²Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, 224

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik berarti menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data melalui sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Artinya dalam pengecekan ini menggunakan metode yang berbeda. Seperti saat penelitian, peneliti menggunakan metode observasi saat guru mengimplementasikan perannya dalam proses pembelajaran, kemudian dicek kembali dengan metode wawancara tentang peran guru Akidah Akhlak dalam mengembangkan kecerdasan emosional siswa MA Mazro'atul Huda

c. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu dalam rangka pengujian kredibilitas menggunakan metode angket, wawancara, observasi, dokumentasi dalam waktu atau situasi yang berbeda. Seperti peneliti melakukan observasi dalam mengamati perilaku siswa yang berkaitan dengan kecerdasan emosional saat pembelajaran berlangsung dan pada saat di luar pembelajaran untuk melihat terdapat perbedaan atau tidak.¹³

G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus dari awal hingga akhir penelitian. Analisis data kualitatif dilakukan secara bersamaan dengan proses pengumpulan data berlangsung, artinya kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan juga selama dan sesudah pengumpulan data. Menurut Miles dan Huberman sebagaimana dikutip oleh Imam Gunawan, terdapat tiga tahap yang harus dilakukan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, diantaranya sebagai berikut:

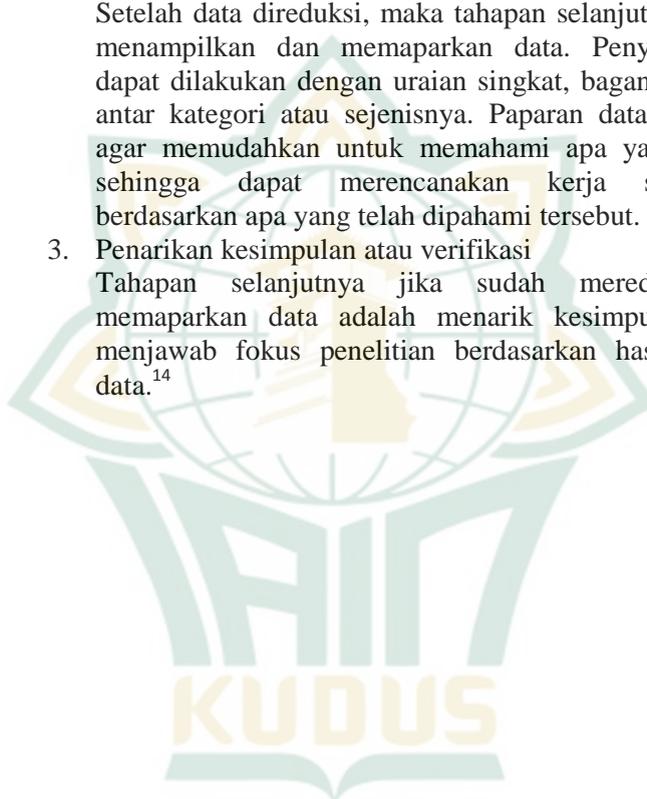
1. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema serta polanya. Karena data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci melalui tahapan

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 373-374

reduksi data ini. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya.

2. Paparan data (*data display*)
Setelah data direduksi, maka tahapan selanjutnya adalah menampilkan dan memaparkan data. Penyejian data dapat dilakukan dengan uraian singkat, bagan hubungan antar kategori atau sejenisnya. Paparan data dilakukan agar memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, sehingga dapat merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.
3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi
Tahapan selanjutnya jika sudah mereduksi dan memaparkan data adalah menarik kesimpulan untuk menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data.¹⁴



¹⁴ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 21